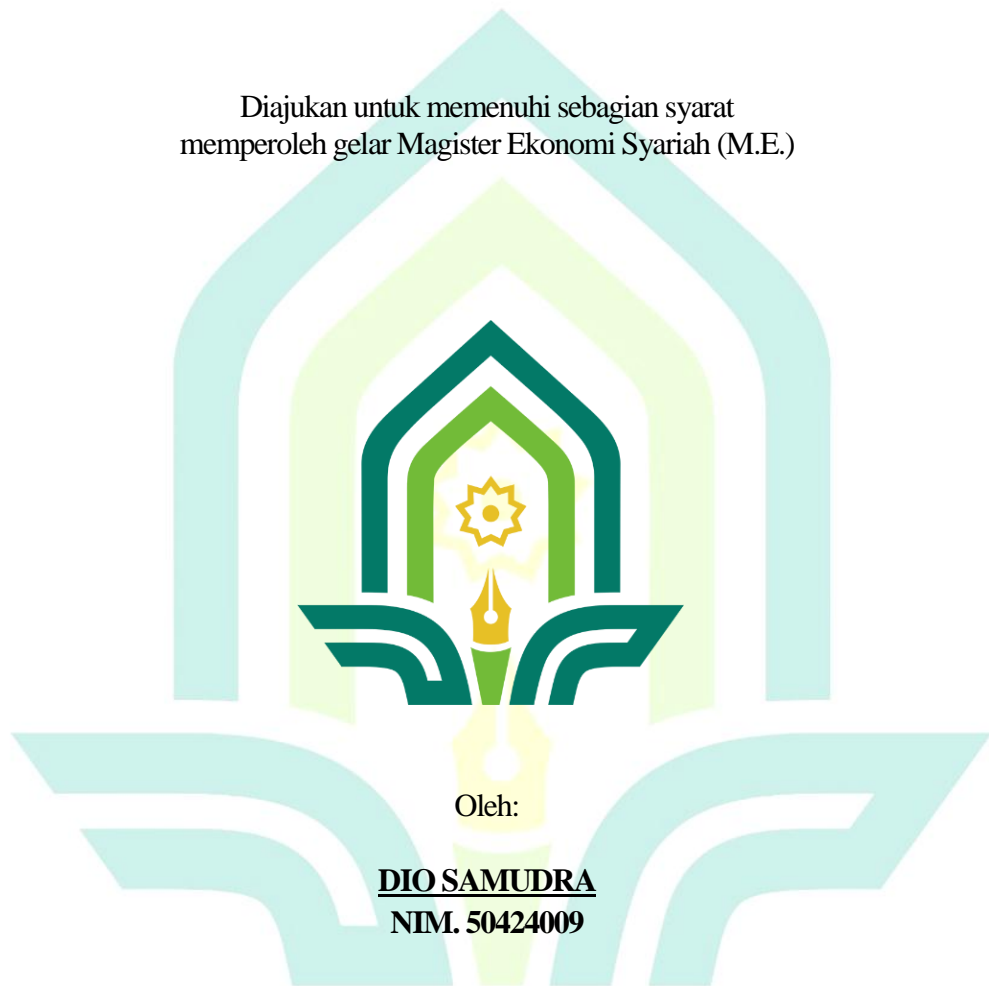


**PENGARUH LITERASI ZAKAT, RELIGIUSITAS, KUALITAS LAYANAN, KEPERCAYAAN DAN PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP MINAT BAYAR ZAKAT DIGITAL PADA MASYARAKAT KABUPATEN PEMALANG**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah (M.E.)



Oleh:

**DIO SAMUDRA**  
**NIM. 50424009**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
2026**

**PENGARUH LITERASI ZAKAT, RELIGIUSITAS, KUALITAS LAYANAN, KEPERCAYAAN DAN PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP MINAT BAYAR ZAKAT DIGITAL PADA MASYARAKAT KABUPATEN PEMALANG**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah (M.E.)



Oleh:

**DIO SAMUDRA**  
**NIM. 50424009**

Pembimbing:

**Dr. MANSUR CHADI MURSID, M.M.**  
**NIP. 19820527 201101 1 005**



**Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.**  
**NIP. 19850405 2019 03 1 007**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
2026**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

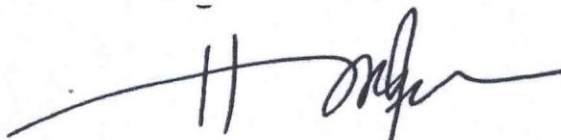
Nama : Dio Samudra  
NIM : 50424009  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Judul Tesis : Pengaruh Literasi Zakat, Religiusitas, Kualitas Layanan, Kepercayaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Bayar Zakat Digital Pada Masyarakat Kabupaten Pemalang

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M. NIP. 198205272011011005		05/06/2025
Pembimbing 2	Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. NIP. 198504052019031007		26/01/2026

Pekalongan, 26 Januari 2026

Mengetahui:  
a.n. Direktur  
Ketua Program Studi  
Magister Ekonomi Syariah



Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.  
NIP. 198504052019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul “PENGARUH LITERASI ZAKAT, RELIGIUSITAS, KUALITAS LAYANAN, KEPERCAYAAN DAN PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP MINAT BAYAR ZAKAT DIGITAL PADA MASYARAKAT KABUPATEN PEMALANG” yang disusun oleh:

Nama : Dio Samudra  
NIM : 50424009  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 03 Februari 2026.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 1998 03 1 005		10/2/26
Sekretaris Sidang	Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. 19850405 2019 03 1 007		10/2/26
Penguji Utama	Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. 19780616 2003 12 1 003		10/2/26
Penguji Anggota	Dr. H. Agus Fakhrina, M.S.I. 19770123 2003 12 1 001		10/2/26



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag  
NIP. 19710115/199803 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 10 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Dio Samudra  
NIM. 50424009

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o\_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.

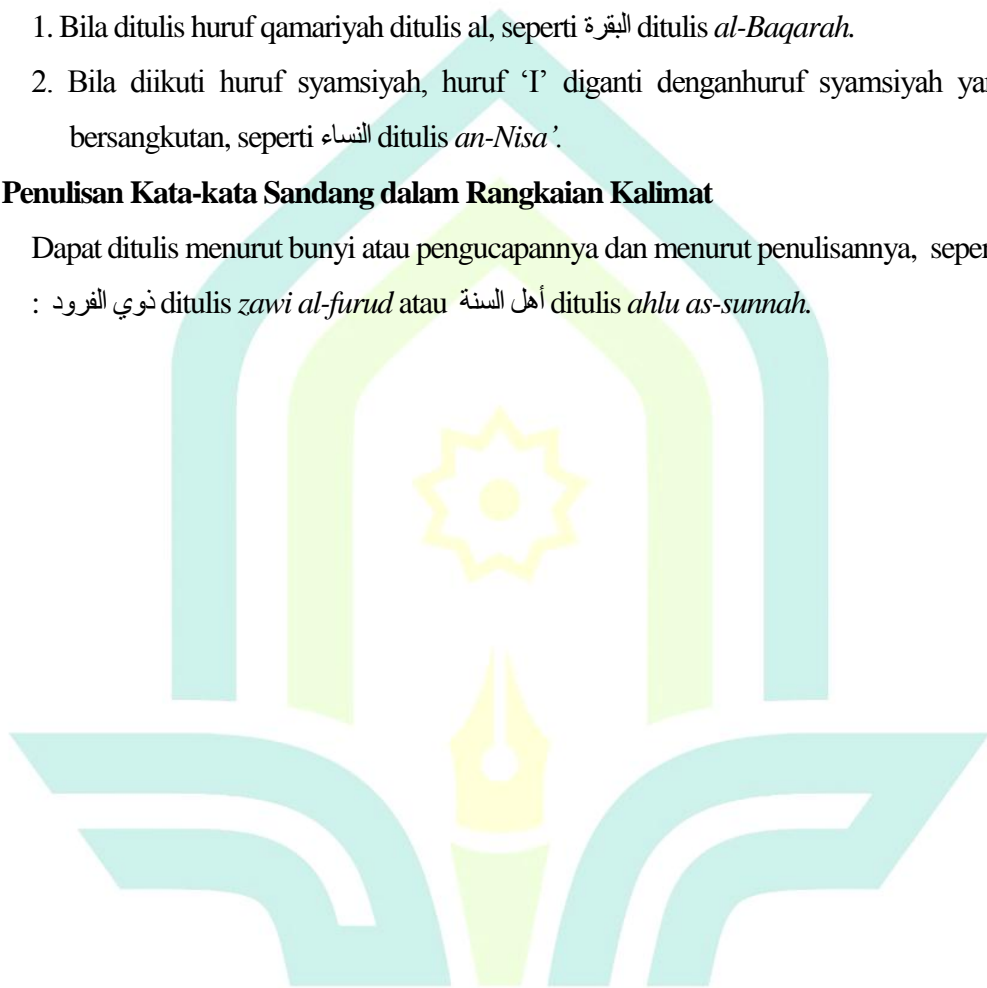
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

### **VIII. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'P' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

### **IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat**

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.



## MOTTO

### **“Hidup Sekali, Hidup Yang Berarti”**

Dalam Setiap Kehidupan Pasti Ada Permasalahan, Dan Setiap Ada Permasalahan Pasti Ada Jalan keluar. *Berdoa, Berusaha, Berikhtiar, Bertawakal* Bersandar kepada Allah Swt.



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah memungkinkan saya menyelesaikan tugas akhir Tesis ini, meskipun dengan segala keterbatasannya. Saya bersyukur kepada-Mu, ya Allah, atas kehadiran orang-orang istimewa di sekitar saya yang tak henti memberikan dukungan moral dan doa. Berkat pertolongan-Mu melalui mereka, saya mampu menuntaskan Tesis ini dengan sebaik-baiknya.

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk:

1. Untuk ibu dan bapakku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua ituterukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam.
2. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.
3. Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
4. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...
5. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas.

## ABSTRAK

Dio Samudra, 2026, Pengaruh Literasi Zakat, Religiusitas, Kualitas Layanan, Kepercayaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Bayar Zakat Digital Pada Masyarakat Kabupaten Pemalang. Tesis, Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (I). Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M. (II). Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.

**Kata Kunci:** Literasi Zakat, Religiusitas, Kualitas Layanan, Kepercayaan, Persepsi Kemudahan.

Perkembangan teknologi digital telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam praktik pembayaran zakat. Kabupaten Pemalang sebagai salah satu daerah dengan potensi zakat yang besar menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan pengumpulan zakat melalui platform digital. Rendahnya minat masyarakat dalam membayar zakat secara digital menjadi permasalahan yang perlu dikaji secara mendalam untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Tujuan penelitian adalah menganalisis dan mengukur Pengaruh Literasi Zakat, Religiusitas, Kualitas Layanan, Kepercayaan, dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Bayar Zakat Digital Pada Masyarakat Kabupaten Pemalang. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang paling berpengaruh dalam mendorong minat masyarakat menggunakan layanan zakat digital serta memberikan rekomendasi strategis bagi lembaga pengelola zakat untuk meningkatkan efektivitas pengumpulan zakat melalui platform digital.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap sampel masyarakat Kabupaten Pemalang yang memenuhi kriteria *muzakki* (Pembayar Zakat). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 298 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur (*Google Form*) dan dianalisis menggunakan Regresi Linier Berganda dengan bantuan software SPSS Versi 20 untuk menguji hubungan antar variabel dan tingkat signifikansinya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bayar Zakat Digital dengan koefisien jalur sebesar 0,188. Religiusitas memiliki pengaruh dengan koefisien jalur 0,129, menunjukkan bahwa tingkat keberagamaan masyarakat menjadi faktor utama dalam mendorong minat pembayaran zakat digital. Kualitas layanan berpengaruh negatif signifikan dengan koefisien -0,092, sementara kepercayaan menunjukkan pengaruh dengan koefisien 0,392. Persepsi kemudahan juga berpengaruh positif signifikan dengan koefisien 0,353. Secara simultan, kelima variabel tersebut mampu menjelaskan 91,1% variasi minat bayar zakat digital pada masyarakat Kabupaten Pemalang. Temuan ini mengimplikasikan perlunya mempertahankan bahkan meningkatkan kembali edukasi literasi zakat, penguatan aspek kepercayaan melalui transparansi pengelolaan, serta penyederhanaan proses pembayaran untuk mengoptimalkan adopsi teknologi zakat digital di masyarakat.

## ABSTRACT

Dio Samudra, 2026, The Influence Of Zakat Literacy, Religiosity, Service Quality, Trust And Perceived Ease Of Use On Digital Zakat Payment Intention In Pemalang Regency. Thesis, Master of Sharia Economics Study Programme, Postgraduate, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Supervisor: I. Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M. II. Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.

**Keywords :** Zakat Literacy, Religiosity, Digital Zakat, Trust, Perceived Convenience.

The development of digital technology has brought significant transformation in various aspects of life, including in the practice of zakat payment. Pemalang Regency as one of the regions with large zakat potential faces challenges in optimising zakat collection through digital platforms. The low level of public interest in paying zakat digitally is an issue that needs to be studied in depth to understand the factors that influence it.

The research objectives are This study aims to analyse and measure the effect of zakat literacy, religiosity, service quality, trust, and perceived convenience on the interest in paying digital zakat in Pemalang Regency community. This research also aims to identify the most influential factors in encouraging public interest in using digital zakat services and provide strategic recommendations for zakat management institutions to increase the effectiveness of zakat collection through digital platforms.

This research uses a quantitative approach with a survey method on a sample of Pemalang Regency residents who meet the criteria of muzakki (Zakat Payers). The sampling technique used purposive sampling with a total of 298 respondents. Data was collected through structured questionnaire (Google Form) and analysed using Multiple Linear Regression with the help of SPSS Version 20 software to test the relationship between variables and the level of significance.

The results of this research show The results of this study indicate that Zakat Literacy has a positive and significant effect on interest in paying Digital Zakat with a path coefficient of 0.188. Religiosity has an influence with a path coefficient of 0.129, indicating that the level of religiousness of the community is a major factor in encouraging interest in digital zakat payments. Service quality has a significant negative effect with a coefficient of -0.092, while trust shows an influence with a coefficient of 0.392. Perceived convenience also has a significant positive effect with a coefficient of 0.353. Simultaneously, the five variables are able to explain 91.1% of the variation in interest in paying digital zakat to the people of Pemalang Regency. This finding implies the need to maintain and even improve zakat literacy education, strengthen the trust aspect through management transparency, and simplify the payment process to optimise the adoption of digital zakat technology in the community.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: **“Pengaruh Literasi Zakat, Religiusitas, Kualitas Layanan, Kepercayaan dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat bayar Zakat Digital Pada Masyarakat Kabupaten Pematang Jaya”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Jaya. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah- mudahan kita semua mendapatkan safaat-Nya di yaumul akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggitingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Jaya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Jaya, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan Penelitian tesis ini.
3. Bapak Dr. Ali Muhtarom M.H.I. selaku ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Jaya yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.
4. Bapak Dr. Mansur chadi Mursid, M.M. selaku pembimbing I dalam Penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.

5. Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. selaku pembimbing II dalam Penelitian tesis ini dan juga dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.

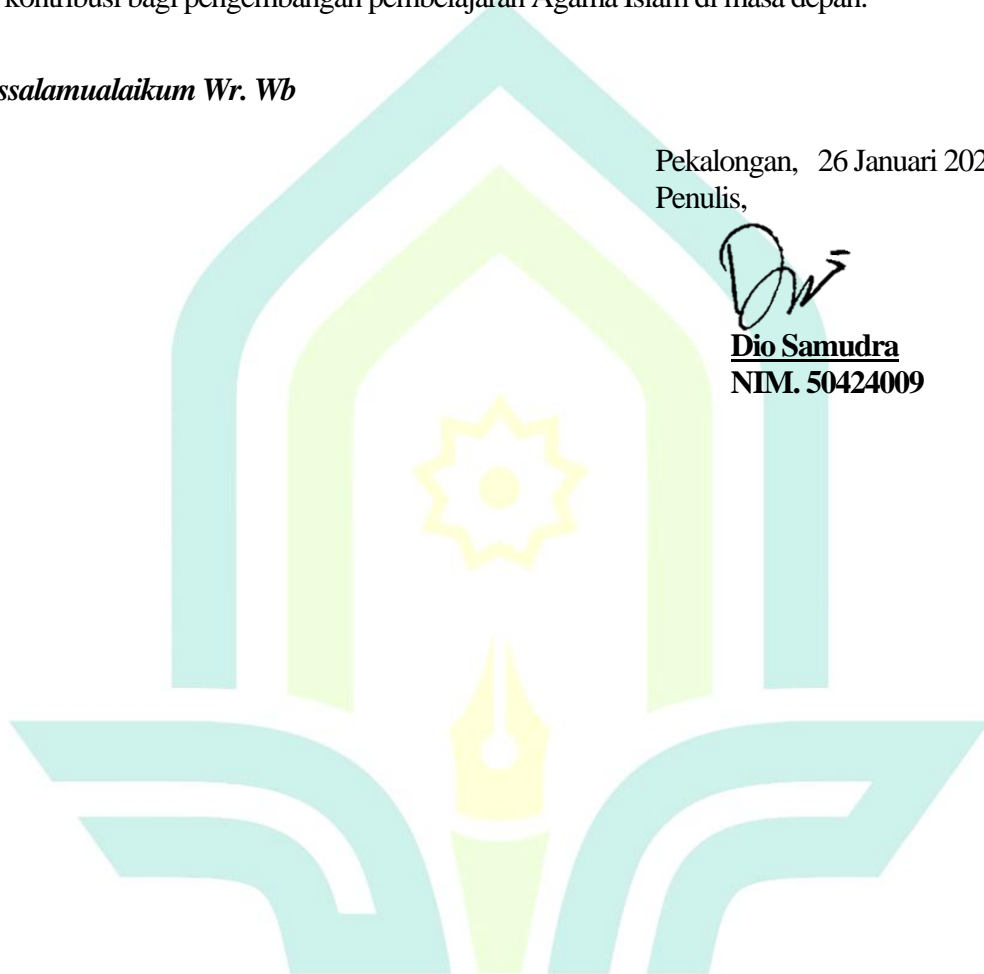
Peneliti menyadari segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 26 Januari 2026  
Penulis,



**Dio Samudra**  
**NIM. 50424009**



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PESEMBAHAN</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Pembatasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Deskripsi Teoretik .....	11
2.1.1 Literasi Zakat .....	11
2.1.2 Religiusitas .....	12
2.1.3 Kualitas Layanan .....	13
2.1.4 Kepercayaan .....	14
2.1.5 Persepsi Kemudahan .....	15

2.1.6 Zakat Digital.....	16
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	17
2.3 Kerangka Berpikir.....	22
2.4 Hipotesis Penelitian.....	22

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
3.2 Populasi dan Sampel.....	26
3.3 Variabel Penelitian.....	30
3.3.1 Variabel Bebas.....	30
3.3.2 Variabel Terikat.....	36
3.4 Indikator Variabel.....	37
3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	40
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5.2 Data dan Sumber Data.....	43
3.6 Teknik Analisis Data.....	45
3.6.1 Uji Deskriptif.....	45
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	46
3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda.....	46
3.6.4 Uji Hipotesis.....	47

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Data.....	48
4.2 Statistik Deskripsi Data Penelitian.....	52
4.3 Hasil Uji Penelitian.....	54
4.4 Pengujian Hipotesis.....	60
4.5 Pembahasan.....	63

### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

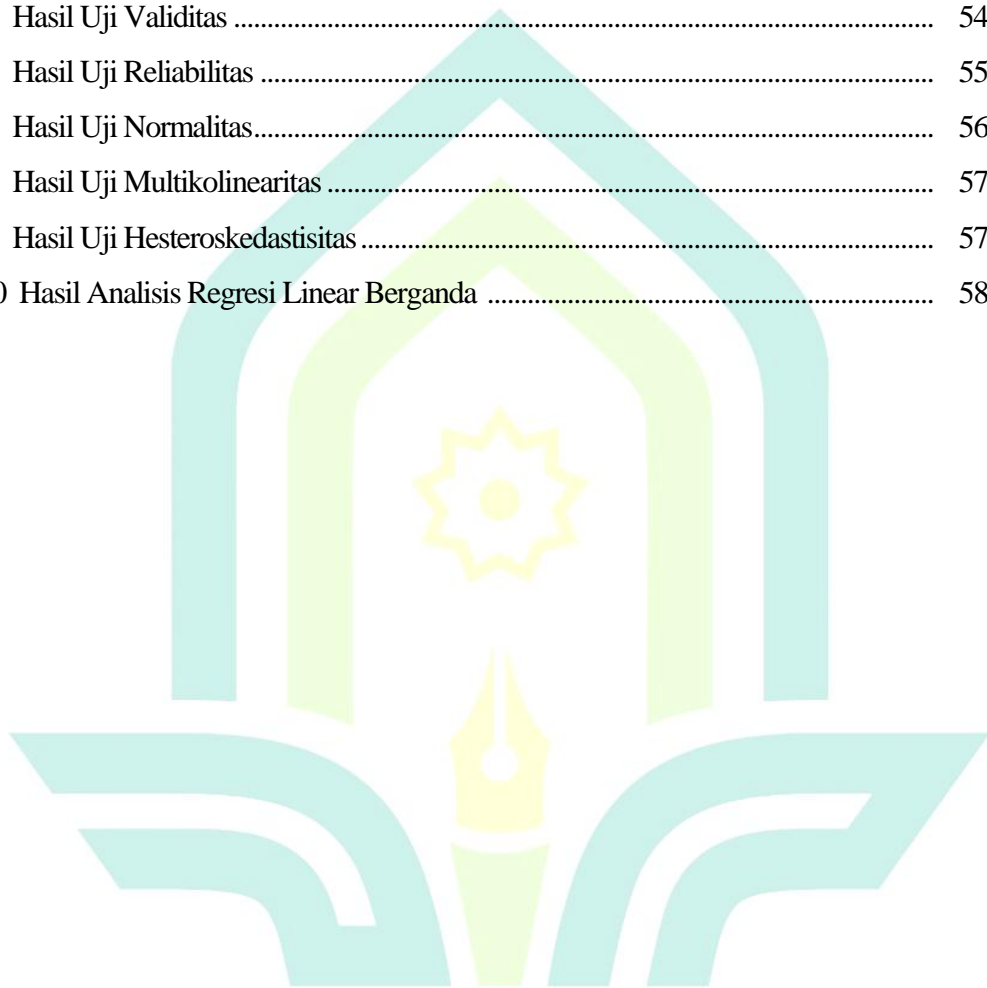
5.1 Simpulan.....	80
5.2 Implikasi.....	82
5.3 Saran.....	83

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	85
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	93
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	118



## DAFTAR TABEL

4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	52
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan jenis Kelamin.....	52
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	53
4.4	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	53
4.5	Hasil Uji Validitas .....	54
4.6	Hasil Uji Reliabilitas .....	55
4.7	Hasil Uji Normalitas.....	56
4.8	Hasil Uji Multikolinearitas .....	57
4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	57
4.10	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	58



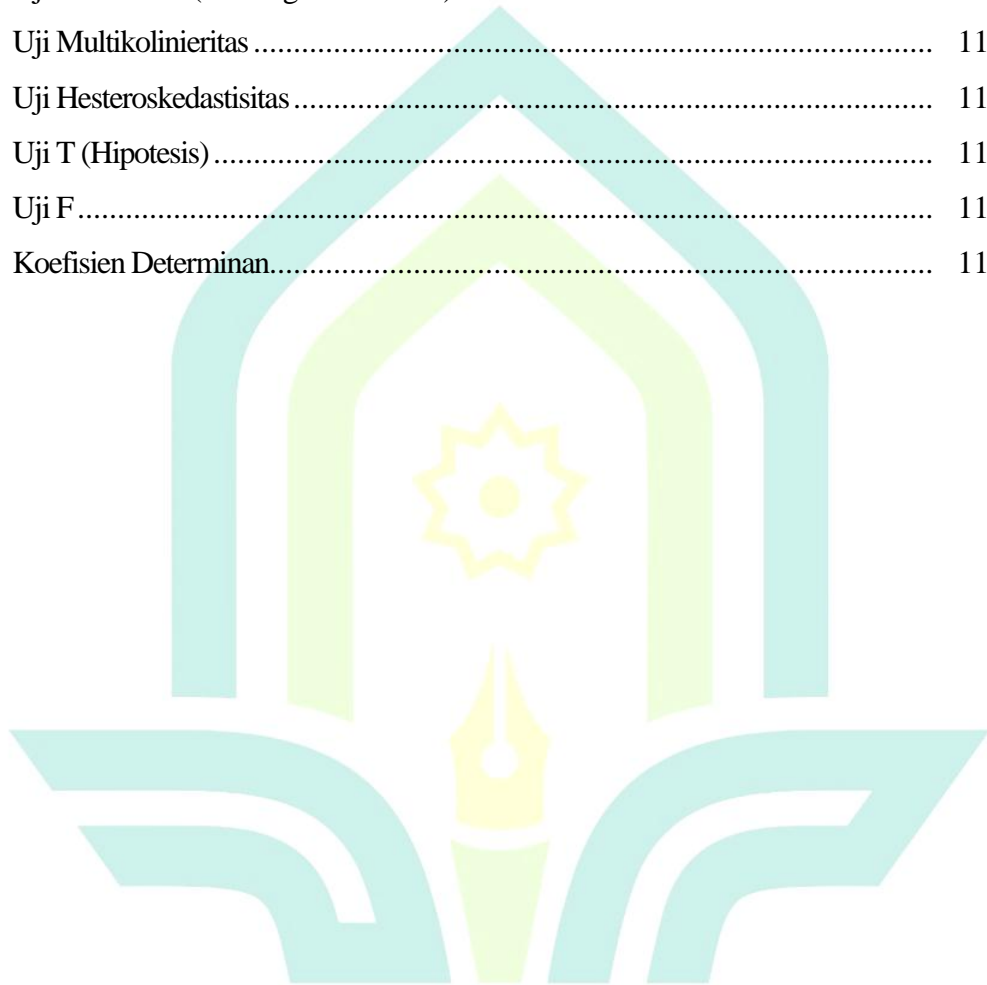
## DAFTAR GAMBAR

1.1 Diagram Pertumbuhan Zakat Nasional Tahun 2021 – 2025.....	2
1.2 Diagram Pertumbuhan Zakat Kabupaten Pematang Tahun 2021 – 2025.....	4
2.1 Skema Kerangka Berpikir .....	22



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Primer 298 Responden, Hasil Kuesioner Google Form.....	93
2. Bukti Sebaran Kuesioner Menggunakan Google Form.....	107
3. Instrumen Penelitian/Kuesioner yang digunakan.....	108
4. Uji Validitas & Realibilitas .....	111
5. Uji Normalitas (Kolmogrov Smirnov).....	116
6. Uji Multikolinieritas .....	116
7. Uji Heteroskedastisitas .....	116
8. Uji T (Hipotesis).....	117
9. Uji F.....	117
10. Koefisien Determinan.....	117



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Zakat sebagai salah satu rukun Islam yang wajib bagi umat Muslim yang mampu, telah mengalami transformasi signifikan dalam konteks pembangunan ekonomi dan sosial Indonesia. Dalam kurun waktu empat tahun terakhir 2021-2024. Perkembangan zakat di Indonesia periode 2021-2024 menggambarkan keberhasilan. Dari nilai penghimpunan sebesar Rp18,5 triliun pada tahun 2021, angka ini melonjak pesat hingga mencapai Rp26,13 triliun hanya pada tahun 2024 (Baznas.go.id).

Dalam konteks syariah Islam, zakat merupakan kewajiban finansial yang harus ditunaikan oleh setiap Muslim yang telah mencapai nisab (batas minimum kekayaan) dan haul (periode waktu kepemilikan). Zakat bukan sekadar kewajiban ritual, melainkan instrumen ekonomi islam yang dirancang untuk menciptakan keadilan dan mengurangi kesenjangan sosial.

Zakat memiliki dimensi spiritual dan sosial. Dari aspek spiritual, zakat berfungsi sebagai pembersih harta dan jiwa. Sementara dari aspek sosial, zakat berperan memastikan kesejahteraan kolektif masyarakat. Al-Quran dalam Surah At-Taubah ayat 103 menegaskan bahwa zakat dapat membersihkan dan mensucikan harta, sekaligus menjadi doa dan berkah bagi para muzakki (pembayar zakat). Ayat Al-Qur'an tentang kewajiban zakat, Surat At-Taubah ayat 103 dan Luqman ayat 4 sebagai berikut :

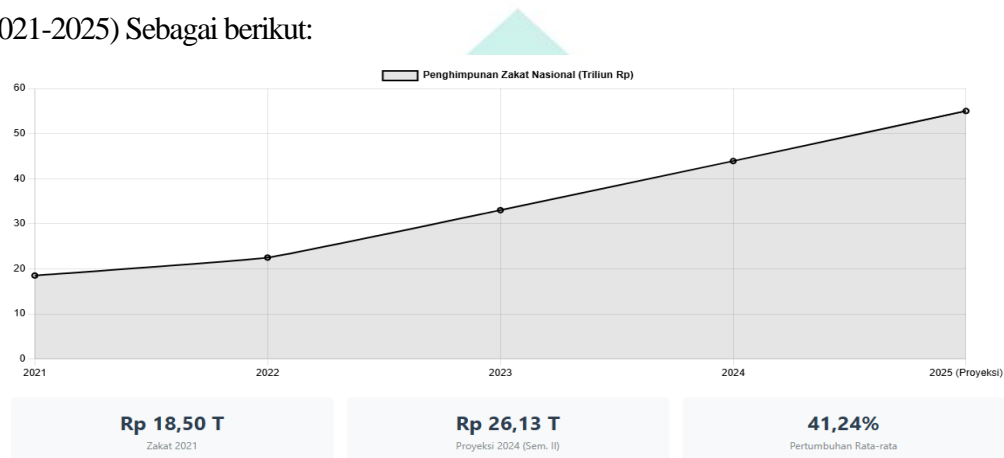
خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ  
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui (At-Taubah: 103)”.

# الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang menegakkan salat, menunaikan zakat, dan meyakini adanya akhirat (Luqman: 4)”.

Data dari Badan Amil Zakat Nasional yang telah didapatkan dari tahun ke tahun (2021-2025) Sebagai berikut:



**Grafik 1.1** Diagram Pertumbuhan Zakat Nasional (2021 - 2025)  
**Sumber :** Laporan BAZNAS 2021-2024 ([www.baznas.go.id](http://www.baznas.go.id))

Fase Pemulihan dan Stabilisasi (2021-2022) Tahun 2021 menjadi titik awal pengamatan zakat Indonesia pasca pandemi COVID-19. Dengan total penghimpunan sebesar Rp18,5 triliun, angka ini mencerminkan kemampuan lembaga zakat dalam mempertahankan kepercayaan masyarakat di tengah ketidakpastian ekonomi global. Penerima manfaat yang mencapai 28,5 juta jiwa menunjukkan jangkauan program yang telah meluas ke berbagai lapisan masyarakat.

Transisi ke tahun 2022 menandai fase pemulihan dengan pertumbuhan 21,5% menjadi Rp22,475 triliun. Peningkatan ini tidak hanya signifikan secara kuantitatif, tetapi juga mengindikasikan pemulihan ekonomi masyarakat Muslim Indonesia. Jumlah penerima manfaat yang bertambah menjadi 33,9 juta jiwa membuktikan efektivitas penyaluran yang semakin tepat sasaran. Fase Akselerasi dan Ekspansi (2023) Tahun 2023 mencatat lompatan spektakuler dengan pertumbuhan 46,8% mencapai Rp33 triliun. Kejadian ini dapat dikaitkan dengan beberapa faktor fundamental: pertama, meningkatnya

kesadaran masyarakat tentang pentingnya zakat sebagai instrumen keadilan sosial; kedua, profesionalisme pengelolaan lembaga zakat yang semakin terpercaya; ketiga, inovasi teknologi yang memudahkan proses pembayaran dan transparansi pengelolaan.

Pertumbuhan ini juga didukung oleh kebijakan pemerintah terhadap pengembangan ekonomi syariah. Program zakat produktif mulai menunjukkan hasil nyata dalam memberdayakan masyarakat, bukan hanya sebagai bantuan konsumtif tetapi sebagai modal usaha. Fase Transformasi Digital dan Inovasi (2024) Semester kedua 2024 mencatat pencapaian luar biasa dengan penghimpunan Rp26,13 triliun, yang berarti pertumbuhan 68,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Jika diproyeksikan untuk satu tahun penuh, angka ini berpotensi mencapai rekor tertinggi dalam sejarah zakat Indonesia. Ini merupakan bukti konkret peran strategisnya dalam pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan di Indonesia. Keuangan sosial Islam terbukti menjadi alat utama yang memiliki peran sentral dalam pengentasan kemiskinan berkelanjutan yang memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat (Adinugraha, H. H., dkk. 2023).

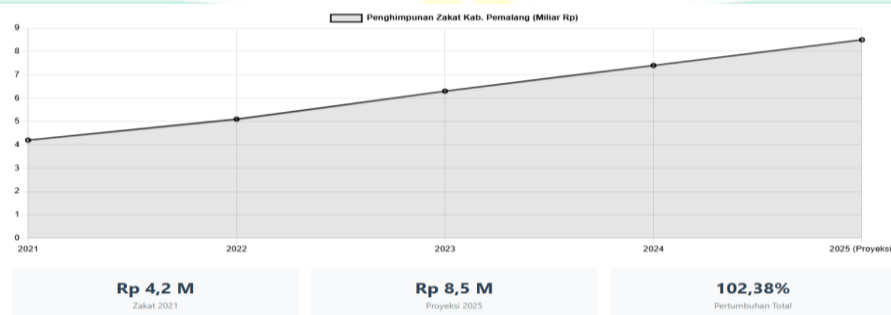
Transformasi digital menjadi kunci keberhasilan tahun 2024. Platform pembayaran zakat online, aplikasi *mobile* yang *user-friendly*, dan sistem transparansi *real-time* telah mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan lembaga zakat. Generasi milenial dan Gen Z mulai aktif berzakat melalui platform digital, memperluas base muzakki secara signifikan (Baznas.go.id, 2024). Meski data spesifik masih terbatas, indikator menunjukkan potensi yang besar untuk optimalisasi lebih lanjut. Dengan strategi yang tepat, komitmen yang kuat, dan pemanfaatan teknologi yang optimal.

Literasi zakat merupakan pemahaman masyarakat tentang konsep, tujuan, dan mekanisme pembayaran zakat. Cara masyarakat dalam membayar zakat dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama: meningkatkan pemahaman mereka tentang zakat, dan memperkuat pengelolaan zakat (Abdullah dkk, 2023; Cokrohadisumarto dkk., 2020). Tingkat literasi zakat yang baik diharapkan kesadaran dalam menunaikan kewajiban ini, termasuk digital. Religiusitas sebagai tingkat keimanan dan ketaatan seseorang terhadap ajaran agama juga dapat mempengaruhi kepatuhan dalam membayar zakat, religiusitas mempengaruhi tingkat kepercayaan (Kartika & Budianto, 2024).

Kualitas layanan dari digital zakat menjadi faktor penting dalam menarik minat masyarakat. Layanan yang mudah, cepat, dan aman dapat meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan pengguna. Kualitas layanan dan kepuasan adalah faktor keputusan dan loyalitas saat pembayaran zakat digital (Sudirjo dkk., 2024).

Kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat memegang peranan. Bahwa membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat harus dilandasi kejujuran dalam pengelolaan dana zakat yang dipercayakan (Agus Hidayat dkk., 2024). Persepsi Kemudahan dalam bayar zakat digital merupakan perihal yang penting untuk mencapai nilai tambah lembaga pengelolaan zakat terutama di kabupaten Pemalang. Pemanfaatan inovasi diperlukan sebagai jawaban atas minimnya jumlah zakat secara umum dengan adanya layanan e-zakat dapat memberikan kemudahan, kamanfaatan, dan keamanan bagi para *Muzakki* dalam membayar zakat (Sari dan Tati, 2024).

Pemilihan Kabupaten Pemalang sebagai lokasi penelitian didasarkan pada kondisi empiris bahwa daerah ini merupakan wilayah dengan mayoritas penduduk muslim yang memiliki kewajiban zakat, akan tetapi tingkat adopsi pembayaran zakat digital masih belum optimal, sehingga diperlukan kajian komprehensif untuk menganalisis hambatan dan peluang digitalisasi zakat guna meningkatkan efektivitas pengumpulan dan pendistribusian zakat di tingkat lokal (Pemkab Pemalang, 2022). Data dari BAZNAS Kabupaten Pemalang yang telah didapatkan dari tahun ke tahun (2021-2025) Sebagai berikut:



**Grafik 1.2** Diagram Pertumbuhan Zakat Kabupaten Pemalang (2021 - 2025)

**Sumber :** Laporan Keuangan BAZNAS Pemalang 2021-2024.

Penghimpunan zakat di Kabupaten Pemalang menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dan konsisten selama periode 2021-2025. Berdasarkan data dari BAZNAS Kabupaten Pemalang, penghimpunan zakat pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 4,2 miliar.

Angka ini kemudian mengalami peningkatan bertahap menjadi Rp 5,1 miliar pada tahun 2022, dan terus meningkat menjadi Rp 6,3 miliar di tahun 2023. Tahun 2024 mencatatkan penghimpunan sebesar Rp 7,4 miliar, sementara proyeksi untuk tahun 2025 diperkirakan mencapai Rp 8,5 miliar. Pertumbuhan ini mencerminkan peningkatan kesadaran masyarakat Pemalang dalam menunaikan kewajiban zakat serta meningkatnya kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat di daerah.

Pertumbuhan penghimpunan zakat di Kabupaten Pemalang selama periode lima tahun tersebut mencapai 102,38 persen, atau rata-rata tumbuh sekitar 20 persen per tahun. Pertumbuhan yang signifikan ini didorong oleh beberapa faktor utama, antara lain meningkatnya sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya zakat oleh BAZNAS setempat, perluasan jangkauan layanan pengumpulan zakat melalui berbagai platform digital, serta dukungan aktif dari pemerintah daerah dalam mengoptimalkan potensi zakat. Selain itu, peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Pemalang juga berkontribusi terhadap meningkatnya jumlah muzakki yang mampu menunaikan zakat.

Proyeksi pertumbuhan zakat di Kabupaten Pemalang hingga tahun 2025 menunjukkan prospek yang menggembirakan bagi pengembangan program pemberdayaan masyarakat berbasis zakat. Dengan penghimpunan yang diproyeksikan mencapai Rp 8,5 miliar pada tahun 2025, diharapkan dana zakat dapat lebih optimal didistribusikan untuk program-program produktif seperti pemberdayaan ekonomi mustahik, beasiswa pendidikan, dan pelayanan kesehatan. Keberhasilan penghimpunan ini juga menjadi indikator positif bahwa masyarakat Pemalang semakin memahami pentingnya zakat sebagai instrumen ekonomi Islam dalam mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengentasan kemiskinan di tingkat lokal.

Penelitian terdahulu mengkaji, seperti penelitian Satrio & Siswanto (2022) yang menemukan "Pengaruh Positif Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat." Nurhasanah dan Suryani (2023) menemukan "Pengaruh Signifikan Religiusitas Terhadap Minat Membayar Zakat." Masih terbatas penelitian yang secara komprehensif mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat bayar zakat melalui digital, khususnya di Kabupaten Pemalang.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Zakat nasional tumbuh 68,2% pada 2024, penggunaan zakat digital di Kabupaten Pemalang masih sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa masalah utama: masyarakat, terutama generasi tua, hanya memahami zakat tradisional dan belum mengenal zakat profesi atau investasi modern; kepercayaan rendah karena kebiasaan bertransaksi tunai dan kekhawatiran soal keamanan data; serta kesenjangan digital dimana yang paham teknologi belum mampu berzakat, sementara yang sudah mampu justru tidak terbiasa dengan teknologi. Ditambah lagi, penghasilan tidak teratur dari pertanian, perikanan, dan perdagangan membuat perhitungan zakat menjadi rumit tanpa pendampingan langsung.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan beberapa langkah strategis: program edukasi zakat yang melibatkan tokoh agama lokal dengan bahasa sederhana dan contoh nyata; platform digital yang ramah pengguna dengan fitur offline, tampilan sederhana, bahasa lokal, dan transparansi real-time sehingga muzakki bisa melihat langsung dampak zakatnya; serta melibatkan tokoh masyarakat terpercaya sebagai jembatan antara teknologi modern dan kepercayaan tradisional. Dengan pendekatan yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan lokal, digitalisasi zakat di Pemalang dapat berkembang secara berkelanjutan.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, dengan fokus pada masyarakat Muslim yang berusia 18-65 tahun dan memiliki penghasilan yang berpotensi mencapai nisab zakat. Pemilihan batasan usia ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kelompok tersebut merupakan populasi aktif secara ekonomi dan memiliki kewajiban syariah untuk menunaikan zakat.

Ruang lingkup variabel penelitian dibatasi pada lima faktor utama yang dianggap paling relevan berdasarkan studi literatur dan kondisi empiris di lapangan, yaitu: literasi zakat (pemahaman tentang kewajiban dan perhitungan zakat), tingkat religiusitas (ketaatan dalam menjalankan ajaran Islam), kualitas layanan platform zakat digital (kemudahan akses, fitur, dan responsivitas sistem), kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat (kredibilitas dan transparansi BAZNAS), dan persepsi kemudahan penggunaan teknologi

digital (*user experience* dan aksesibilitas platform). Penelitian ini tidak membahas aspek-aspek lain seperti faktor ekonomi makro, kebijakan pemerintah daerah, atau perbandingan dengan daerah lain di luar Kabupaten Pemalang. Selain itu, kajian ini juga tidak mencakup analisis terhadap jenis zakat lainnya seperti zakat fitrah atau zakat barang-barang khusus, melainkan fokus pada zakat penghasilan dan zakat harta yang umumnya dibayarkan secara rutin oleh masyarakat berpenghasilan tetap. Periode waktu penelitian dibatasi pada kondisi terkini (tahun 2024-2025) untuk memastikan relevansi data dengan perkembangan teknologi digital terbaru dan perilaku masyarakat pasca pandemi yang telah mengubah pola adopsi teknologi finansial. Dengan pembatasan masalah yang jelas ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan temuan yang spesifik, applicable, dan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan strategi digitalisasi zakat di tingkat lokal.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Apakah Literasi Zakat Berpengaruh Terhadap Minat Masyarakat Kabupaten Pemalang Dalam Membayar Zakat Melalui Digital ?
2. Apakah Religiusitas Berpengaruh Terhadap Minat Masyarakat Kabupaten Pemalang Dalam Membayar Zakat Melalui Digital ?
3. Apakah Kualitas Layanan Berpengaruh Terhadap Minat Masyarakat Kabupaten Pemalang Dalam Membayar Zakat Melalui Digital ?
4. Apakah Kepercayaan Pada Lembaga Pengelola Zakat Berpengaruh Terhadap Minat Masyarakat Kabupaten Pemalang Dalam Membayar Zakat Melalui Digital ?
5. Apakah Persepsi Kemudahan Pembayaran Zakat Digital Berpengaruh Terhadap Minat Masyarakat Kabupaten Pemalang Dalam Membayar Zakat Melalui Digital?
6. Apakah Literasi Zakat, Religiusitas, Kualitas Layanan, Kepercayaan Dan Persepsi Kemudahan Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Minat Membayar Zakat Digital?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis pengaruh literasi zakat terhadap minat masyarakat Kabupaten Pemalang dalam membayar zakat melalui digital.

2. Menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat Kabupaten Pemalang dalam membayar zakat melalui digital.
3. Menganalisis pengaruh kualitas layanan terhadap minat masyarakat Kabupaten Pemalang dalam membayar zakat melalui digital.
4. Menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat pada minat masyarakat Kabupaten Pemalang dalam membayar zakat melalui digital.
5. Menganalisis Persepsi kemudahan terhadap pembayaran zakat digital pada minat masyarakat Kabupaten Pemalang dalam membayar zakat melalui digital.
6. Menganalisis Literasi Zakat, Religiusitas, Kualitas Layanan, kepercayaan dan Persepsi Kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap minat membayar zakat digital.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

1. **Pengembangan Model Teoritis Adopsi Teknologi Syariah** Penelitian ini memperkaya kerangka teoritis *Technology Acceptance Model (TAM)* dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, khususnya dalam konteks zakat digital di Indonesia.
2. **Kontribusi terhadap Literatur Ekonomi Syariah** Memberikan pemahaman baru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku muzakki dalam mengadopsi teknologi finansial syariah, memperkuat basis empiris studi zakat digital.
3. **Validasi Teori Sharia Compliance** Mengonfirmasi pentingnya dimensi religiusitas dan literasi zakat dalam keputusan adopsi teknologi, memberikan perspektif baru dalam teori kepatuhan syariah kontemporer.
4. **Pengembangan Instrumen Pengukuran** Menyediakan instrumen pengukuran yang valid dan reliabel ( $R^2 = 91,1\%$ ) untuk mengukur minat bayar zakat digital dalam konteks masyarakat Indonesia.

5. **Landasan Penelitian Lanjutan** Membuka peluang penelitian lebih lanjut tentang digitalisasi praktik ibadah dan transformasi lembaga keagamaan di era teknologi informasi.

## **b. Manfaat Praktis**

### **1. Bagi Lembaga Amil Zakat (LAZ/BAZNAS)**

Memahami faktor dominan (kepercayaan dengan koefisien 0,392) yang perlu diprioritaskan dalam strategi pengembangan zakat digital, Mendapatkan panduan untuk meningkatkan kualitas layanan platform digital berdasarkan kebutuhan muzakki dan Merancang program edukasi literasi zakat yang terintegrasi dengan literasi digital.

### **2. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Pematang**

Menyediakan data empiris untuk penyusunan kebijakan pengembangan zakat digital di tingkat lokal, Memberikan masukan untuk program peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi pengumpulan zakat dan Mendukung pencapaian target pertumbuhan zakat nasional yang mencapai 68,2% (2024).

### **3. Bagi Masyarakat/Muzakki**

Memperoleh pemahaman lebih baik tentang manfaat dan kemudahan pembayaran zakat secara digital, Meningkatkan kesadaran pentingnya literasi zakat dalam menunaikan kewajiban agama dan Mendapatkan akses informasi tentang platform zakat digital yang terpercaya dan mudah digunakan.

### **4. Bagi Akademisi dan Peneliti**

Menyediakan referensi penelitian dengan metodologi yang komprehensif (298 responden, 5 variabel independen), Memberikan data untuk

penelitian komparatif di wilayah lain. Menawarkan model penelitian yang dapat direplikasi dengan konteks berbeda.

#### 5. **Bagi Pengembang Teknologi Finansial Syariah**

Memahami prioritas fitur yang harus dikembangkan: kepercayaan (0,392), kemudahan (0,353), dan literasi (0,188), Mendapatkan insight tentang kebutuhan user experience yang sesuai dengan karakteristik masyarakat Muslim Indonesia dan Merancang sistem yang mempertimbangkan aspek religiusitas dan kepercayaan pengguna.

#### 6. **Bagi Tokoh Agama dan Pendidik**

Memperoleh pemahaman tentang pentingnya edukasi zakat yang mengintegrasikan teknologi digital, Mendapatkan data empiris untuk materi dakwah tentang zakat di era digital dan Membantu mensosialisasikan praktik zakat digital yang sesuai syariah.



## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian mengenai Pengaruh Literasi Zakat, Religiusitas, Kualitas Layanan, Kepercayaan, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Bayar Zakat Digital Pada Masyarakat Kabupaten Pemalang, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Literasi Zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bayar zakat digital dengan koefisien regresi sebesar 0,188 (signifikansi  $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat tentang konsep zakat, perhitungan nisab, haul, dan jenis-jenis harta yang wajib dizakati, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan platform pembayaran zakat digital. Literasi zakat yang baik memungkinkan masyarakat untuk memanfaatkan fitur kalkulator zakat digital secara mandiri dan memahami kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi dalam menunaikan kewajiban zakat.
2. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bayar zakat digital dengan koefisien regresi sebesar 0,129 (signifikansi  $0,003 < 0,05$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi memiliki motivasi intrinsik yang kuat untuk menunaikan zakat secara konsisten dan lebih terbuka terhadap inovasi teknologi dalam melaksanakan kewajiban agama. Fitur-fitur seperti reminder otomatis, transparansi distribusi, dan kemudahan tracking yang ditawarkan platform zakat digital dipandang sebagai nilai tambah yang mendukung aspek spiritualitas tanpa mengurangi makna ibadah.
3. Kualitas Layanan berpengaruh negatif signifikan terhadap minat bayar zakat digital dengan koefisien regresi sebesar -0,092 (signifikansi  $0,011 < 0,05$ ). Temuan yang kontradiktif ini menunjukkan bahwa peningkatan standar kualitas layanan yang terlalu kompleks justru dapat menciptakan hambatan bagi sebagian masyarakat Kabupaten Pemalang, terutama yang kurang familiar dengan teknologi. Hal ini

mengindikasikan bahwa masyarakat lebih mengutamakan kemudahan penggunaan (*user-friendly*) dibandingkan dengan fitur-fitur canggih yang terlalu rumit. Preferensi terhadap interaksi personal dalam transaksi keagamaan juga masih menjadi pertimbangan penting bagi sebagian masyarakat.

4. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan dengan pengaruh paling dominan terhadap minat bayar zakat digital, dengan koefisien regresi sebesar 0,392 (signifikansi  $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan merupakan faktor kunci dalam mendorong adopsi teknologi zakat digital. Kepercayaan ini mencakup keyakinan terhadap reputasi lembaga amil zakat, transparansi pengelolaan dana, keamanan sistem pembayaran, serta kepastian bahwa dana zakat akan disalurkan kepada mustahik yang tepat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dimensi amanah dalam Islam menjadi nilai fundamental yang sangat dihargai oleh masyarakat Kabupaten Pemalang dalam konteks pembayaran zakat digital.
5. Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bayar zakat digital dengan koefisien regresi sebesar 0,353 (signifikansi  $0,000 < 0,05$ ), menjadikannya variabel dengan pengaruh terbesar kedua setelah kepercayaan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin mudah platform zakat digital digunakan dari segi aksesibilitas, proses registrasi, navigasi menu, metode pembayaran, dan kemudahan dalam perhitungan zakat, maka semakin tinggi minat masyarakat untuk menggunakannya. Persepsi kemudahan yang tinggi memungkinkan masyarakat untuk menunaikan zakat kapan saja dan dimana saja tanpa terkendala waktu dan tempat, sehingga meningkatkan efisiensi dalam melaksanakan kewajiban agama.
6. Secara simultan, kelima variabel independen (literasi zakat, religiusitas, kualitas layanan, kepercayaan, dan persepsi kemudahan) berpengaruh signifikan terhadap minat bayar zakat digital dengan nilai F hitung sebesar 610,276 (signifikansi  $0,000 < 0,05$ ). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,911 atau 91,1% menunjukkan bahwa kelima variabel ini mampu menjelaskan variasi minat bayar zakat digital dengan sangat baik, sedangkan sisanya 8,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor demografis, infrastruktur teknologi, dan regulasi pemerintah.

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa strategi pengembangan zakat digital di Kabupaten Pematang harus memprioritaskan pembangunan kepercayaan masyarakat melalui transparansi operasional, sistem keamanan yang robust, dan track record pengelolaan dana yang akuntabel. Pengembangan *interface* yang *user-friendly* dan sederhana lebih efektif dibandingkan dengan penambahan fitur-fitur kompleks yang justru dapat menghambat adopsi teknologi, khususnya bagi masyarakat dengan literasi digital yang masih rendah.

## 5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoretis yang signifikan dalam beberapa aspek. Pertama, penelitian ini memperkaya literatur tentang *Technology Acceptance Model (TAM)* dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, khususnya dalam konteks zakat digital. Kedua, temuan tentang peran religiusitas dalam adopsi teknologi finansial syariah memberikan perspektif baru dalam teori perilaku konsumen Muslim. Ketiga, penelitian ini memberikan dasar empiris untuk pengembangan model teoritis yang lebih spesifik untuk konteks teknologi finansial syariah di Indonesia.

Lembaga amil zakat perlu mengembangkan strategi yang lebih komprehensif dalam meningkatkan adopsi layanan zakat digital. Fokus pada peningkatan kualitas layanan digital menjadi kunci utama dalam meningkatkan minat masyarakat. Investasi dalam infrastruktur teknologi informasi dan pelatihan sumber daya manusia memberikan return yang signifikan dalam jangka panjang. Selain itu, LAZ perlu mengintegrasikan program edukasi literasi zakat dengan literasi digital untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. Pemerintah dapat berperan dalam meningkatkan adopsi zakat digital melalui kebijakan yang mendukung pengembangan ekosistem teknologi finansial syariah. Regulasi yang jelas dan lingkungan yang mendukung mendorong inovasi dalam sektor zakat digital. Pemerintah juga perlu mengembangkan program literasi digital dan literasi zakat yang terintegrasi untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi zakat digital.

Masyarakat perlu mendapat edukasi dari pihak-pihak terkait agar dapat memanfaatkan teknologi zakat digital secara optimal. Peningkatan literasi zakat dan literasi digital menjadi kunci dalam memaksimalkan manfaat teknologi untuk pelaksanaan ibadah zakat yang lebih efektif dan efisien. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang adopsi teknologi dalam konteks keuangan syariah. Pengembangan instrumen pengukuran yang lebih kontekstual dan sesuai dengan karakteristik masyarakat Indonesia menjadi agenda penelitian yang penting untuk masa depan.

### **5.3 Saran**

Penelitian mendatang disarankan untuk memahami perubahan perilaku dan sikap masyarakat terhadap zakat digital dari waktu ke waktu. Pendekatan mixed-method yang mengombinasikan survei kuantitatif dengan wawancara mendalam memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi zakat digital. Metode eksperimen juga dapat digunakan untuk menguji efektivitas berbagai intervensi dalam meningkatkan minat bayar zakat digital, seperti program edukasi, kampanye transparansi, atau peningkatan fitur kemudahan penggunaan. Perluasan cakupan penelitian ke berbagai daerah dengan karakteristik sosio-ekonomi dan budaya yang berbedameningkatkan generalisabilitas hasil penelitian. Studi komparatif antar daerah dapat mengidentifikasi faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi adopsi zakat digital secara lebih spesifik. Penelitian di daerah urban dan rural dengan tingkat penetrasi teknologi yang berbedamemberikan insights tentang bagaimana infrastruktur digital mempengaruhi minat penggunaan zakat digital. Pengembangan model teoritis yang lebih spesifik untuk konteks teknologi finansial syariah perlu dilakukan. Integrasi teori dari berbagai disiplin ilmu seperti teknologi informasi, ekonomi syariah, psikologi, dan sosiologi dapat memberikan perspektif yang lebih kaya. Penelitian tentang peran nilai-nilai Islam dalam mempengaruhi adopsi teknologimemperkaya literatur tentang konsumen Muslim dan perilaku teknologi dalam konteks keagamaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi berbagai pihak dalam mengembangkan strategi peningkatan adopsi zakat digital. Bagi akademisi, penelitian ini

membuka peluang untuk pengembangan model teoritis yang lebih spesifik dalam konteks teknologi finansial syariah. Bagi praktisi, temuan penelitian ini memberikan panduan praktis dalam merancang dan mengimplementasikan layanan zakat digital yang efektif. Dengan terus mengembangkan riset di bidang ini dan mengimplementasikan rekomendasi yang telah disampaikan, diharapkan Indonesia dapat menjadi pelopor dalam pengembangan ekosistem zakat digital yang komprehensif dan berkelanjutan. Optimalisasi pengelolaan zakat melalui teknologi digital pada akhirnya berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan umat dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adin Abdullah, M., & Sapie, N. M. (2021). Pengaruh religiusitas terhadap minat membayar kewajiban zakat di desa. *Al-Mimbar: Jurnal Kajian Keislaman*, 3(2), 82-95. <https://doi.org/10.53840/almimbar.v3i2.82>
- Abubakar, A. A., & Rashid, B. A. (2020). Exploring motivation of income zakat payment. *Islamic Economic and Finance Journal (IEFJ)*, 1(1), 10-28. <https://doi.org/10.55657/iefj.v1i1.10>
- Adinugraha, H. H. ., Shulhoni, M., & Achmad, D. . (2023). Islamic social finance in Indonesia: Opportunities, challenges, and its role in empowering society. *Review of Islamic Social Finance and Entrepreneurship*, 2(1), 45–62. <https://doi.org/10.20885/RISFE.vol2.iss1.art4>
- Ahmad, A. U. F., & Hassan, M. K. (2021). *Riba and Islamic banking*. Palgrave Macmillan.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Akbar, M. F., & Burhan, A. (2023). Pengaruh kemudahan penggunaan digital terhadap minat pembayaran ZIS. *Jurnal Ekonomi Islam*, 14(2), 145-162.
- Akram Khan, M. (1994). *An introduction to Islamic economics*. International Institute of Islamic Thought.
- Al-Ghazali, M. A., & Abdullah, R. (2023). Dashboard analytics and muzakki retention in digital zakat platforms. *Journal of Islamic Financial Technology*, 8(2), 234-256.
- Al-Sumairi, A., & Tsui, E. (2023). User interface design and security perceptions in Islamic fintech applications. *International Journal of Islamic Finance*, 15(1), 78-95.
- Astuti, R. P., & Prijanto, A. (2021). Persepsi kemudahan terhadap layanan zakat digital: Pendekatan TAM. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(3), 201-218.

- Aziz, S. A., & Jamil, A. (2021). Factors influencing zakat compliance behavior on savings. *Journal of Cleaner Production*, 298, 126-142. <https://doi.org/10.1007/s10924-021-02142-1>
- Barella, Y., Fergina, A., Mustami, M. K., Rahman, U., & Alajaili, H. M. A. (2024). Quantitative methods in scientific research. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 15(1), 281-298. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v15i1.71528>
- BAZNAS. (2024). *Statistik zakat nasional 2021-2024*. Badan Amil Zakat Nasional. <https://www.baznas.go.id>
- Cokrohadisumarto, W., Zaenudin, Z., Santoso, B., & Sudarno, S. (2020). A study of Indonesian community's behaviour in paying zakat. *Journal of Islamic Marketing*, 11(4), 961-976.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Dusuki, A. W., & Abdullah, N. I. (2022). Maqasid al-Shariah, maslaha, and corporate social responsibility. *The American Journal of Islamic Social Sciences*, 24(1), 25-45.
- Fadilah, S., Rosdiana, Y., Sundaya, Y., Maemunah, M., Fitriah, E., Lestari, R., & Hernawati, N. (2024). Digital zakat and the role of zakat intermediation: Case study at BAZNAS West Java. *KnE Social Sciences*, 9(24), 816-832. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i24.16816>
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). *Religion and society in tension*. Rand McNally.
- Grönroos, C. (1984). A service quality model and its marketing implications. *European Journal of Marketing*, 18(4), 36-44.

- Habibah, U., & Nurafini, F. (2024). Pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan dan risiko terhadap minat membayar zakat, infaq dan shodaqoh menggunakan fitur berbagi-ziswaf BSI. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 1-15.
- Hadi, R., Shafrani, Y. S., Hilyatin, D. L., Riyadi, S., & Basrowi, B. (2024). Digital zakat management, transparency in zakat reporting, and the zakat payroll system toward zakat management accountability and its implications on zakat growth acceleration. *International Journal of Data and Network Science*, 8(1), 597-608. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.8.025>
- Hasbulah, M. H., Hashom, H., Nor, N. F., Mohammed Noor, A., Hassan, M. H., & Mohd Isa, M. (2022). The impact of zakat distribution on human development index (HDI): A focus on zakat payment technology. *Journal of Philanthropic Innovation*, 1(2), 180-195. <https://jpi.uis.edu.my/index.php/jpi/article/view/180>
- Hassan, R., Ahmad, S., & Ibrahim, M. (2024). Blockchain technology and trust building in Islamic fintech. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 19(2), 145-168.
- Hidayat, A. A., Rizal, M., Novita, A. S., & Hardiyanti, I. S. (2024). Altruism as moderation on zakat literacy, trust, and religiosity toward the decision of muzakki to pay zakat at LAZ Solopeduli. *Al-Falah: Journal of Islamic Economics*, 9(1), 159-182. <https://doi.org/10.29240/alfalah.v9i1.9821>
- Hidayat, A. A., Sahdani, H., Hardiyanti, I. S., & Novita, S. A. (2024). Factors influencing muzakki's interest to pay zakat in Yatim Mandiri Indonesia. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 13(1), 16-35. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v13i1.1779>
- Husein, U. (2011). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis*. Grafindo Persada.
- Ibrahim, A., & Ahmad, H. (2024). Social media influence and digital religious authority in Islamic finance adoption. *Islamic Finance Review*, 12(1), 89-112.

- Judijanto, L., Sudarmanto, E., Bakri, A. A., Jasiah, J., & Irwan, M. (2024). Analysis of effectiveness and challenges of digital zakat management: Case study on Shopee and Tokopedia. *West Science Islamic Studies*, 2(1), 1-7. <https://doi.org/10.58812/wsiss.v2i01.585>
- Kartika, F. C., & Budianto, E. W. H. (2024). The influence of knowledge, religiosity, and trust on interest in financing in sharia banking (Case study on halal MSME in Kediri Regency). *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 10(1), 103-128. <https://doi.org/10.36908/isbank.v10i1.1183>
- Kasri, R. A., & Sosianti, N. (2023). Zakat literacy and its impact on zakat payment behavior. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 9(2), 215-238.
- Khraim, H. (2010). Measuring religiosity in consumer research from an Islamic perspective. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 26(1), 52-78. <https://doi.org/10.1108/10264116201000003>
- King, W. R., & He, J. (2006). A meta-analysis of the technology acceptance model. *Information & Management*, 43(6), 740-755.
- Kuncoro, M. (n.d.). *Metode riset untuk bisnis & ekonomi*. Erlangga.
- Ladhari, R. (2009). A review of twenty years of SERVQUAL research. *International Journal of Quality and Service Sciences*, 1(2), 172-198.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Malik, A., Alrasyid, H., & Kamaruddin, M. M. (2024). Student compliance in paying zakat: Do zakat literacy and awareness matter? *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 6(1), 63-73. <https://doi.org/10.20885/ajim.vol6.iss1.art6>
- Mayer, R. C., Davis, J. H., & Schoorman, F. D. (1995). An integrative model of organizational trust. *Academy of Management Review*, 20(3), 709-734.

- Mohammad, A., Rahman, S., & Ali, M. (2023). Digital wallet integration in Islamic fintech platforms. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 11(3), 234-256.
- Mohd Thas Thaker, M. A., Khaliq, A., Mand, A. A., & Hussain, H. I. (2023). Religiosity and technology acceptance in Islamic finance. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 16(2), 345-368.
- Mohd Thas Thaker, M. A., Khaliq, A., Mand, A. A., & Hussain, H. I. (2024). Service quality and digital zakat adoption: An empirical study. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 15(1), 78-95.
- Mubarak, R. A., Arsyianti, L. D., & Hasanah, N. (2023). Model peningkatan keterlibatan dalam pembayaran zakat. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 18(2), 125-132. <https://doi.org/10.29244/mikm.18.2.125-132>
- Muhtarom, A. (2016). Peningkatan spiritualitas melalui zikir berjamaah (Studi terhadap Jamaah Zikir Kanzus Sholawat Kota Pekalongan, Jawa Tengah). *Jurnal Kajian Islam*, 12(1), 45-68.
- Mursid, M. C. (2022). *Kontrol perilaku untuk membeli ulang kosmetik halal perspektif theory of planned behavior* (Vol. 1). Mansur Chadi Mursid.
- Mursid, M. C., & Palupiningtyas, A. D. (2022). *Kontrol perilaku untuk membeli ulang kosmetik halal perspektif theory of planned behavior*. Penerbit Mandiri.
- Muthohar, A. M. (2019). Preferensi masyarakat terhadap lembaga zakat dan bentuk-bentuk pemberdayaan dana zakat. *Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 13(2), 253-278.
- Nasution, J. A., Lubis, M. Z. M., & Harahap, R. H. (2019). Pengaruh literasi zakat terhadap minat membayar zakat. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 7(2), 236-252.

- Noordin, N. H., & Ibrahim, A. (2023). Data protection compliance in Islamic fintech: Trust implications. *Journal of Islamic Financial Studies*, 9(1), 112-134.
- Nurhasanah, S., & Suryani, I. (2023). Pengaruh signifikan religiusitas terhadap minat membayar zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 13(2), 156-178.
- Or, C. K. (2024). Quantitative methods in scientific research citation indicators, altmetrics, and artificial intelligence (Version 1). ArXiv. <https://doi.org/10.48550/arxiv.2407.00135>
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). SERVQUAL: A multiple-item scale for measuring consumer perceptions of service quality. *Journal of Retailing*, 64(1), 12-40.
- Pratiwi Ar, D., Salam, K. N., Rizal, M., & Panus, P. (2024). Interrelation of zakat literacy, social behavior and perceived value on intention of paying zakat. *International Conference on Islamic Economic (ICIE)*, 3(1), 1-27. <https://doi.org/10.58223/icie.v3i1.341>
- Purnamasari, D., & Firdaus, A. (2017). Analisis strategi penghimpunan zakat dengan pendekatan business model canvas. *Human Falah*, 4(2), 259-285.
- Rahman, A. A., Aziz, S., & Tengku, M. (2021). Tinjauan sistematis tentang kepercayaan pengguna aplikasi digital. *International Journal of Business Review*, 9(1), 43-64. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v9i1.4317>
- Rahman, S., Ali, M., & Hassan, K. (2022). Blockchain implementation in zakat management systems. *Journal of Islamic Finance and Technology*, 7(2), 189-212.
- Sabita, A. (2025). Menganalisis kampanye zakat digital selama pandemi COVID-19 [Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/73460>

- Sadr, S. K. (2016). *The economic system of the early Islamic period*. Palgrave Macmillan US. <https://doi.org/10.1057/978-1-137-50733-4>
- Samudra, D. (2022). Pengaruh marketing mix terhadap minat beli konsumen muslim pada Shopee: Studi kasus mahasiswa Darussalam Gontor Kampus Robithoh. *BALANCA*, 33-42.
- Sari, T. E. P., & Tati, R. (2024). Pemanfaatan inovasi e-zakat: Kemudahan, kemanfaatan, dan keamanan bagi muzakki. *Jurnal Ekonomi Islam Terapan*, 11(2), 145-162.
- Satrio, E., & Siswanto, D. (2016). Analisis faktor pendapatan, kepercayaan dan religiusitas dalam mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat penghasilan melalui lembaga amil zakat. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, Lampung, 1-25.
- Satrio, E., & Siswanto, D. (2022). Pengaruh positif kepercayaan terhadap minat membayar zakat melalui lembaga amil zakat. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 10(1), 23-45.
- Sudirjo, F., Candra Dewi, L. K., Desty Febrian, W., Sani, I., & Dharmawan, D. (2024). The measurement analysis of online service quality toward state banking customers using structural equation modeling. *Jurnal Informasi dan Teknologi*, 6(1), 50-56. <https://doi.org/10.60083/jidt.v6i1.471>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhartanto, D. (2023). User interface design and digital wallet integration in Islamic fintech. *Journal of Islamic Digital Economy*, 8(2), 234-256.
- Thelwall, M. (2024). Quantitative methods in research evaluation citation indicators, altmetrics, and artificial intelligence (Version 1). ArXiv. <https://doi.org/10.48550/arxiv.2407.00135>

Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A theoretical extension of the technology acceptance model: Four longitudinal field studies. *Management Science*, 46(2), 186-204.

Widodo, N. D. W. (2024). Studi konseptual yang mengidentifikasi faktor-faktor bayar zakat digital. *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 10(1), 123-145.  
<https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12389>

Yuliafitri, I., & Khoiriyah, A. N. (2016). Pengaruh kepuasan muzakki, transparansi dan akuntabilitas pada lembaga amil zakat terhadap loyalitas muzakki (Studi persepsi pada LAZ Rumah Zakat). *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 205-230.

Yusfiarto, R., Setiawan, A., & Nugraha, S. S. (2020). Literacy and intention to pay zakat: A theory of planned behavior view evidence from Indonesia. *International Journal of Zakat and Islamic Philanthropy*, 2(1), 15-27.

